

# **JENGLOTMAN DAN KEINGINAN MERTUA JAHANAM**

by  
Beny Kristia  
Rakha Magelhaens

Draft 0 03/08/22  
Draft 1 04/08/22

Nol Derajat Film;  
Berakinema;  
Parade Film Jenglot  
2022

Kita lihat Sabuk Jenglotman berputar-putar di dalam kegelapan. Sembari berputar-putar. Kita mendengar, SISWORO, si Jenglotman berbicara.

SISWORO (V.O)

Ini bukan kekuatan, ini kutukan.  
Sabuk Jenglotman. Memilih atau dipilih. Bangsatnya ia memilihku.  
Kenapa aku? Kenapa harus aku yang  
yang harus bertempur? Bisakah aku  
hidup dengan damai saja? Ingin  
sekali aku melepaskan kekuatan ini  
dariku. Namun, apa daya. Kehidupan  
normalku telah hilang setelah  
Jenglot itu memilihku.....

## 2 INT. KAMAR ANGGUN - DAY

2

Kita lihat ANGGUN, kekasih Sisworo, sedang bertatap-tatapan dengan Sisworo. Mereka duduk di kasur. Mereka perlahan-lahan malu-malu untuk berpegangan tangan. Lalu...

BRAKKK!!! Pintu kamar terbuka. Terlihat MBAH KUSUMO geram. Ia melotot melihat apa yang terjadi. Anggun dan Sisworo kaget.

MBAH KUSUMO

Anggun!

Anggun berdiri lalu panik segera berucap kepada Mbah Kusumo.

ANGGUN

Kenapa Ayah? Aku benar-benar  
mencintainya!

MBAH KUSUMO

Tapi dia tidak baik untukmu.

ANGGUN

Persetan dia orang berada atau  
jelata! Aku ingin menikahinya

MBAH KUSUMO

Tapi.....

ANGGUN

Apa, Ayah? Apa?!?! Biarkan aku  
memilih jalanku sendiri.

Sisworo hanya diam di kasur.

ANGGUN (CONT'D)

Aku sudah cinta dengan Sisworo. Aku  
ingin menikahinya segera!

3 EXT. HUTAN PINUS - DAY 3

Shoot Pre-Wed. Mesra-mesraan Anggun dan Sisworo.

4 INT. RUMAH ANGGUN - DAY 4

Shoot Weding mereka berdua sangat bahagia tapi si bapak wajahnya tidak ikhlas.

INSERT TITLE: 5  
BULAN KEMUDIAN

5 INT. RUMAH SISWORO DAN ANGGUN - DAY 5

Anggun teriak kencang sekali, karena makanan yang ia makan berubah menjadi belatung.

ANGGUN  
SAYANGGG ! ! ! ! !

SISWORO  
ADA APA SAYANG??

ANGGUN  
Makananku berubah jadi belatung  
lagi sayang

SISWORO  
Oalah,tambah dikit micin enak kok  
sayang

Saat mereka sedang menikmati makan malam, tiba-tiba alat masak bergetar dan berterbangan menyerang mereka.

Ada kepala kuyang yang berterbangan dengan cepat mengejar mereka.

Mereka bersembunyi di kamar tiba-tiba ada mulut raksasa itu berusaha memakan mereka tapi tidak muat hanya melet-melet.

Si kuyang dari luar menggedor gedor pintu dengan kepalanya sampai berdarah sambil tertawa-tawa. Suasana mulai chaos

Akhinya raksasa menyedot pakai mulut dan mereka tersedot sampai semua barang-barang ikut tersedot. Dan mereka berpegangan pada gagang pintu kamar dan terbang tersedot tapi memegang gagang pintu. Gagang pintu tidak sengaja terbuka dan si kuyang tersedot raksasa.

Mereka berdua keluar dari kamar dan ingin keluar dari rumah. Tiba-tiba ada kepala besar menghadang mereka dan memakan Sisworo. Sisworo tinggal kakinya saja menyerang si kepala besar dengan tendangan. Berusaha mengeluarkan tubuhnya.

## 6 INT. MULUT RAKSASA - CONTINUED

6

Dari dalam mulut raksasa, Siswor berusaha memukuli lidahnya tapi tidak guna.

Dari luar, Anggun melempar semua yang ada di sekitarnya berusaha untuk menyelamatkan suaminya.

Dari dalam, Sisworo melihat ada uvula(bagian dalam yang menggantung di mulut) jenglot berfikir itu mirip dengan sandbag/samsak, jadi dia meninjunya dengan kekuatan tangan seribu.

Dan akhirnya muntah dan kepala hilang seketika. Mereka keluar rumah.

## 7 EXT. LUAR RUMAH - DAY

7

Ternyata diluar sudah ada Mbah Kusumo lengkap dengan sajen-sajennya. Diatas kepala Mbah Kusumo dan di sekitar tubuhnya terdapat pisau-pisau berterbangan. Anggun kaget.

ANGGUN

Ayah, apa ini semua ulahmu?

MBAH KUSUMO

(tertawa kejam)

Iya, anakku, ini semua ulahku.

ANGGUN

Tapi, kenapa ayah? Kenapa bisa seorang ayah mau meneror anaknya sendiri.

MBAH KUSUMO

Aku tidak menerormu, Anggun. Aku hanya ingin meneror suamimu!

Mbah Kusumo menunjuk ke arah Sisworo. Sisworo merasa terancam. Dia melangkah mendekati Mbah Kusumo dan mencoba melindungi Anggun.

SISWORO

Apa maksudmu, Mbah Kusumo!

MBAH KUSUMO

Ya, ya, ya, semua cerita pasti memiliki dampaknya. Setiap pergerakan pasti ada maksudnya. Semua ini pasti memiliki benang merah. Dan aku punya benang merahnya.

Mbah Kusumo memperlihatkan benang merah yang ia punya, lalu mengembalikannya lagi ke sakunya.

MBAH KUSUMO (CONT'D)  
 Aku tahu siapa kamu sebenarnya,  
 Sisworo. Sang Kesatria Pelindung  
 Jagat Astral. Sang Jenglotman!

Sisworo geram. Anggun kaget. Mbah Kusumo tersenyum licik.

SISWORO  
 Lalu, apa maumu?

MBAH KUSUMO  
 Aku ingin kekuatanmu.... Sabuk  
 itu...

Mbah Kusumo menunjuk ke Sabuk Jenglotman.

MBAH KUSUMO (CONT'D)  
 Kekuatan Sabuk itu bisa melengkapi  
 kekuatanku seutuhnya.  
 Kekuatan-kekuatan Astral mutlak  
 dapat diperoleh oleh seseorang yang  
 mengenakan sabuk itu. Akhirnya aku  
 bisa mendapatkan ilmu sepenuhnya,  
 terutama ilmu pesugihan judi slot.

SISWORO  
 Sangat dangkal sekali pikiranmu,  
 Mbah Kusumo! Sabuk ini hanya untuk  
 menjaga ketentraman dunia kita dan  
 dunia astral. Sabuk ini untuk  
 menjaga kedamaian.

MBAH KUSUMO  
 (sarkastik)  
 Wah, sungguh mulia sekali  
 perkataanmu, Sisworo. Baiklah, akan  
 kurebut dengan kasar sabuk itu.

Mbah Kusumo pun menutup mata dan mengucapkan mantra. Sisworo mencoba melindungi Anggun.

Mbah Kusumo melotot dan mengakhiri mantranya.

CUT TO:

8 **EXT. HUTAN - DAY**

8

Tiba-tiba Sisworo, Anggun, dan Mbah Kusumo berada di hutan. Sisworo kebingungan tapi dengan mata yang masih berjaga-jaga. Di depan mereka cukup jauh berdiri Mbah Kusumo.

Mbah Kusumo memainkan tangannya dan membaca mantra. DENG!  
 DENG! Muncul lima jin dengan senjata yang beragam.

Anggun berteriak ketakutan.

ANGGUN

Cukup, Ayah... Hentikan semua omong kosong ini! Ini sudah keterlaluan!

MBAH KUSUMO

Maafkan aku, anakku. Semua sudah terlanjur. Para jinku serang dia!!!

Para jin berlari menuju arah Sisworo.

Sisworo pun mengeluarkan miniatur jenglot kecil dari sakunya. Lalu, ia tempelkan di kepala Sabuk Jenglotman.

SISWORO

Berubah.

DHUARRR!!! Sisworo berubah menjadi Jenglotman!!

SISWORO

Penjaga. Pelindung. Pengawas Dua Alam. JENGLOTMAN!

Jenglotman Hero Pose. Para jin menunggu Jenglotman nge-pose.

Mbah Kusumo tersenyum licik.

MBAH KUSUMO

Ya, itu dia. Kekuatan Jenglot. Serang dia para JIN!

Para jin melanjutkan larinya ke arah Jenglotman.

Jenglotman lalu membelah diri dari badan dan kaki. Kaki Jenglotman terbang serta menendang-nendang para jin. Para jin terhempas.

Kaki Jenglotman bergabung lagi dengan tubuhnya.

Jenglotman mengeluarkan sinar merah dari matanya dan kemudian menjadi laser yang membunuh 5 jin dengan kepala terpenggal secara berurutan.

Mbah Sisworo merasa marah karena anak buahnya mati semua, akhirnya dia mengeluarkan jurusnya dengan pose tangan. Kemudian muncul pisau-pisau dari belakang badannya yang berterbangan dan menyerang ke arah sisworo. Dia menghindari semua pisau dan tiba-tiba ada mata UANG PESO(mata uang philipine) slow motion di depan mukanya.

Dengan tepukan keras dari tangan Jenglotman, pisua-pisau tersebut berbalik arah ke Mbah Kusumo.

CRATT! Satu pisau tertancap di paha Mbah Kusumo. Semua pisau jatuh.

MBAH KUSUMO

Sialan, kau, Sisworo.

Dia melakukan gerakan tangan dengan cepat kemudian menghentakkan tangannya ke tanah. Dia menjadi sangat besar.

Jenglotman tidak mau kalah dan berubah jadi besar juga.

9

**EXT. HUTAN - CONTINUED**

9

Mereka berdua menjadi sangat besar dan bersiap bertarung. Mbah Kusumo mengeluarkan keris saktinya. Jenglot hanya dengan tangan kosong melawan Mbah Kusumo. Mbah Kusumo memegang keris yang cukup besar.

SISWORO

Sebenarnya, aku tidak ingin melawan mertuaku sendiri. Itu kwalat!

MBAH KUSUMO

Sudah, keluarkan semua kekuatanmu, Sisworo!

Mbah Kusumo berlari ke arah Jenglotman.

Jenglotman melompat menghindari Mbah Kusumo. Jenglotman berbalik.

Mbah Kusumo dengan cepat bolak balik ke kiri kanan memutar Jenglotman. Jenglotman pun pusing. Jenglotman jatuh selutut.

Mbah Kusumo menghunus pedangnya. Dengan sedikit kekuatan yang ada Jenglotman mencoba menahan pedang Mbah Kusumo.

Jenglotman menahan. Menahan. Menahan. Hingga.....

10

**INT. BLACK ROOM**

10

Sisworo berada di ruangan gelap. Sisworo seperti hafal tempat itu.

Tiba-tiba diatas muncul cahaya. Sisworo kesilauan.

Kita lihat JENGLLOT terbang diatas Sisworo.

JENGLLOT

Woro, woro, Sisworo....

SISWORO

Apa maumu, Jenglot!

JENGLLOT

Kamu lupa dengan janjimu?

SISWORO

Hah, janji? Itu hanya kutukan!

JENGLLOT

Lho, lho. Kekuatanmu itu harus digunakan untuk menjaga keharmonisan dua alam.

SISWORO

Tapi, sampai kapan! Aku sudah tidak sanggup lagi.

JENGLLOT

Sampai, ada yang cukup layak untuk menggantikanmu. Manusia yang murni hatinya memang saat ini sulit untuk dicari. Untuk saat ini, tugas ini masih diembankan kepadamu.

Beat.

JENGLLOT (CONT'D)

Sekarang, mari kalahkan Mbah Kusumo itu. Hatinya telah korup!

11 **EXT. HUTAN - CONTINUED**

11

Jenglotman pun bangkit kembali. Lalu, Jenglotman menepis pedang Mbah Kusumo. Mbah Kusumo jatuh terbang. Jenglotman menghampiri Mbah Kusumo dan membangkitkan Mbah Kusumo.

Jenglotman menghantam bertubi-tubi Mbah Kusumo. Mbah Kusumo kewalahan. Jenglotman mendupak Mbah Kusumo. Jenglotman mengambil pedang Mbah Kusumo dan menglasernya hingga patah.

SISWORO

Menyerahlah, Mbah Kusumo!

Mbah Kusumo pun bangkit lalu berubah menjadi kecil lagi.

Beat.

ANGGUN (O.S)

AAAAA.....!!!

Anggun berteriak. Jenglotman pun kaget. Ia berubah menjadi kecil lagi.

12 **EXT. HUTAN - CONTINUED**

12

Jenglotman berlari mencari Anggun. Jenglotman berteriak sambil menyusuri hutan.

SISWORO

Anggun.. Anggun...

Jenglotman panik. Tiba-tiba....

ANGGUN

Disini, Mas!!!!

Terdengar di salah satu sisi hutan. Jenglotman menghampirinya.



13      **EXT. HUTAN - CONTINUED**

13

Terlihat Mbah Kusumo menyandera Anggun dengan menghunuskan pisau di lehernya. Jenglotman datang.

SISWORO

Hentikan, Mbah Kusumo! Itu anakmu sendiri.

MBAH KUSUMO

Anak atau bukan, demi Sabuk Jenglot tersebut akan kulakukan.

ANGGUN

Kejam sekali kamu, Ayah!

MBAH KUSUMO

Diam! Dasar anak tidak tahu diuntung.

ANGGUN

Sudahlah. Mas Sisworo. Bunuh saja ayahku!

Jenglotman kaget.

SISWORO

Kamu yakin?

ANGGUN

CEPATT!! BUNUHH AYAHKUU.

Jenglot dengan jurus lompatannya, landing di kepala Mbah Kusumo. Mbah Kusumo gepeng seketika.

Jenglotman berubah menjadi Sisworo. Sisworo lalu memeluk Anggun.

SISWORO

Sayangku!

ANGGUN

Sayangku!

Mereka berpelukan.

SISWORO

Sekarang ayo kita pergi dari sini.

ANGGUN

Baik.

SISWORO

Hidup kita setidaknya damai untuk saat ini.

Anggun mengangguk. Sisworo dan Anggun pun pergi dari tempat itu. END. TITLE. CREDIT TITLE.